

INTISARI

Sampah adalah contoh persoalan yang ada di berbagai daerah di Indonesia. Masalah sampah dapat menjadi masalah serius seiring bertambahnya jumlah penduduk. Berbagai daerah di Indonesia memiliki permasalahan sampah, sehingga diperlukan pengelolaan yang baik untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan SNI 19-2454-2002, pengelolaan sampah adalah kegiatan pewadahan sampai dengan pembuangan akhir yang terintegrasi. Pengangkutan sampah merupakan salah satu komponen yang perlu diperhatikan dari sistem pengelolaan sampah. Kota Yogyakarta merupakan contoh kota dengan masalah di bidang persampahan. Penelitian ini dilakukan untuk menilai apakah pengangkutan sampah di Kota Yogyakarta sudah efisien, serta mengidentifikasi factor yang menentukan efisiensi pengangkutan sampah di Kota Yogyakarta

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan evaluative untuk mengevaluasi objek, Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi karena dapat mendukung tercapainya tujuan penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini dilakukan di dalam daerah administratif Kota Yogyakarta yang mencakup 14 kecamatan. Data yang dikumpulkan untuk melakukan penelitian ini adalah data kondisi fisik kendaraan, data ritasi per hari, dan juga data rute yang dilalui per hari. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi eksisting dengan indikator yang telah dibuat. Dalam penelitian ini, kendaraan yang dievaluasi adalah kendaraan *dump truck*, *compactor truk* dan *arm roll truck*.

Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa semua kendaraan yang menjadi bahan penelitian memiliki efisiensi yang sama yaitu tidak efisien. Faktor yang mempengaruhi efisiensi dari pengangkutan sampah di Kota Yogyakarta adalah kondisi kendaraan yang tidak prima, waktu pengangkutan yang memakan waktu lama, serta kondisi jalan yang tidak semuanya cukup lebar untuk dilalui oleh kendaraan pengangkut sampah.

ABSTRACT

Waste is an example of problem that happened in a lot of cities in Indonesia. waste problem can be a serious matter as population increase. Many cities in Indonesia have similar waste problem, and the way to solve the problem is by managing the waste. Based on SNI 19-2425-2002, waste management is an integrated activity from collecting to final disposal. Waste transport is one of many important part of waste management. Yogyakarta is an example of a city with solid waste problem. This research was conducted to assess whether waste transportation in Yogyakarta is efficient, and to identify the factors that determine the efficiency of waste transportation in Yogyakarta.

This research was conducted using an evaluative approach to evaluate objects. This research uses an evaluation approach because it can support goal achievement of this research and answer research questions. This research was conducted in the administrative area of Yogyakarta which includes 14 sub-districts. The data that used in this research are physical condition of the vehicle data, daily trip data, and daily route data. Evaluation is carried out by comparing the existing conditions with the indicators that have been made. In this research, the vehicle evaluated were dump trucks, compactor trucks, and arm roll trucks.

The result of the evaluation show that all vehicles that are the subject of research have the same efficiency, that is, they are not efficient. Factors that affect the efficiency of waste transportation in Yogyakarta are the vehicle that are not in the best condition, transportation that takes a long time, and the road condition that are not wide enough for waste transport vehicle to pass through